

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN
LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA 2019-2021)**

Endah Fitri Ani Rahayu¹, Bambang Mursito², Ratna Damayanti³

Universitas Islam Batik Surakarta¹, Universitas Islam Batik Surakarta², Universitas Islam Batik
Surakarta³

Pos-el : endahfitriani0501@gmail.com¹, bambangmursito1959@gmail.com²,
ratnadamaianti@gmail.com³

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan dibidang *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Sampel ini diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan memilih sampel didasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan. Metode dalam penelitian meliputi analisis regresi berganda uji asumsi klasik, uji kelayakan model, uji hipotesis dan uji determinasi. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan. Hasil pada penelitian ini menerangkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada likuiditas tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

***Kata kunci* : Ukuran Perusahaan; Leverage; Likuiditas; Nilai Perusahaan**

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of company size, leverage and liquidity on company value in companies in the food and beverage sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019-2021. The population used is all food and beverage companies listed on the IDX for 2019-2021. This sample was taken by purposive sampling technique with sample selection based on predetermined criteria, so a sample of 18 companies was obtained. The method in this research includes multiple regression analysis, classical assumption test, model feasibility test, hypothesis test and determination test. This research include equantitative research using secondary data obtained from the company's financial statements. The results of this study explain that company size has a significant effect on firm value, leverage has a significant effect on firm value, while liquidity has no influence and is not significant on firm value.

***Keywords*: Company Size; leverage; Liquidity; Company Value**

1. PENDAHULUAN

Perekonomian yang berkembang mengakibatkan perusahaan yang berperan sebagai pelaku perekonomian diharuskan mampu bersaing untuk mempertahankan usahanya. Perusahaan harus bisa

mengembangkan strategi agar perusahaan menjadi maju dan kuat. Menghasilkan keuntungan yang besar termasuk cita-cita perusahaan dalam jangka pendek, sementara memaksimalkan nilai suatu perusahaan termasuk tujuan masa depan perusahaan.

Maka dari itu, perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan nilai suatu perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Nilai suatu perusahaan begitu berarti dikarenakan besarnya kesejahteraan para investor ditentukan dengan tingginya nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa investor mengharapkan pertumbuhan masa depan yang kuat dari perusahaan.

Nilai perusahaan meningkat dapat dilihat dari tingginya pengembalian investasi kepada para investor di pasar modal. Meskipun bukan merupakan satu-satunya penentu, peningkatan ataupun penurunan harga saham dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan selain digunakan untuk mencerminkan peluang perusahaan di masa depan juga mencerminkan kinerja perusahaan saat ini. Baik tidaknya nilai perusahaan akan mempengaruhi minat investor sebab nilai perusahaan sangat berarti untuk para calon penanam modal yang hendak menanamkan modalnya. *Price Book Value* (PBV) adalah metode untuk menilai bisnis yang menggunakan rasio harga saham perusahaan per lembarnya. Ukuran perusahaan, *leverage*, dan likuiditas adalah beberapa aspek yang bisa memberi pengaruh nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan cerminan dari total dari aktiva yang ada di perusahaan menjadi suatu penilaian untuk dapat menentukan tingginya nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan cara menghitung besarnya seluruh aset perusahaan. Dalam penelitian sebelumnya oleh Dewantari *et al.*, (2019) dan Banani *et al.*, (2021) memberi pernyataan yakni ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Leverage menjadi dasar bagi kreditor dan investor untuk memenuhi hutang jangka panjang dalam menilai kemampuan

perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Mauludi & Budiarti ((2019) dan Detama & Laily (2021) menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Likuiditas yang ada di perusahaan dapat dihitung menggunakan *current ratio* (CR). Kegunaan dari *Current ratio* (CR) yaitu guna menganalisis kemampuan sebuah perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya, sehingga tingginya likuiditas dapat diartikan keadaan yang stabil bagi perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Oktaviarni *et al.*, (2019) dan Barnades & Suprihadi (2018) memaparkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan termasuk bahan pertimbangan perusahaan, jika para investor mempunyai pandangan yang positif pada perusahaan maka para investor berkeinginan untuk menanamkan modalnya. Menurut Brigham & Houston (2019: 10) nilai perusahaan menggambarkan dari aset perusahaan yang dimiliki.

Ukuran Perusahaan

Nilai total aset digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan, yaitu skala atau ukuran yang menggambarkan seberapa besar perusahaan dalam keadaan saat ini. Perusahaan besar memiliki akses ke modal yang besar, yang berarti mereka dapat melakukan investasi yang signifikan dengan probabilitas keberhasilan yang tinggi. Perusahaan yang mempunyai ukuran besar mendapatkan peluang yang menguntungkan di masa depan dan menunjukkan keadaan finansial perusahaan yang baik (Oktaviarni *et al.*, 2019).

Leverage

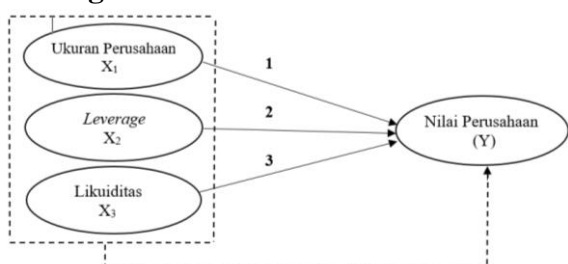
Leverage yaitu bahan untuk menilai sejauh mana sebuah perusahaan untuk bisa

melunasi semua kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio *leverage* merupakan rasio untuk mengetahui rasio total utang pada total aset yang membuktikan sejauh mana perusahaan bergantung pada pembiayaan utang (Kasmir, 2015: 151).

Likuiditas

Kesanggupan suatu perusahaan untuk melunasi hutang yang dimiliki perusahaan dalam jangka pendeknya sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan. Lubis *et al.*, (2017) mengatakan bahwa likuiditas yaitu sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh tagihannya dengan waktu yang tepat sebelum jatuh tempo ketika tanggal pembayaran sudah tiba waktunya.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran yang disajikan dapat ditarik hipotesis berikut:

- H1 : Terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
 H2 : Terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap nilai perusahaan
 H3 : Terdapat pengaruh antara likuiditas terhadap nilai perusahaan

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, seperti pemeriksaan populasi dan sampel, pengumpulan dan menganalisa data, serta menguji suatu hipotesis.

Populasi dan Sampel

Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada

tahun 2019-2021 merupakan populasi penelitian ini. *Purposive sampling* digunakan dalam mengumpulkan sampel ini, maka menghasilkan sampel sebanyak 18 perusahaan yang memenuhi kriteria selama periode 2019-2021.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini memakai data sekunder yang didapat dengan menggunakan metode dokumentasi dengan cara menghimpun data, mencatat data serta menelaah data yang berbentuk laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang dipublikasikan oleh BEI pada tahun 2019-2021. Data tersebut diambil lewat situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Definisi Operasional Variabel

Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan yaitu kondisi yang diperoleh oleh suatu perusahaan sebagai peluang dari rasa percaya pihak eksternal kepada perusahaan yang telah melaksanakan kegiatan sepanjang tahun, yaitu selama perusahaan didirikan sampai sekarang (Palestina & Djawoto, 2020). Rumus untuk menghitung Nilai perusahaan, yakni:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Ukuran Perusahaan (X₁)

Ukuran perusahaan termasuk keadaan yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan jika skala perusahaan yang besar akan memudahkan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari kreditor yang dapat meraih tujuan (Sofiatin, 2019). Perhitungan ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$SIZE = Ln(\text{Total Aset})$$

Leverage (X₂)

Rasio *leverage* adalah proporsi pembiayaan perusahaan yang berasal dari utang, sebagaimana ditentukan oleh kelangsungan pembayaran utang jangka panjang dan jangka pendek perusahaan (Khasana & Triyonowati, 2019). Rumus *leverage* sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Likuiditas (X₃)

Likuiditas dapat diukur dari kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban hutang jangka pendeknya dalam jangka waktu tertentu (Khasana & Triyonowati, 2019). Rumus untuk menghitung likuiditas adalah:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Teknik Analisis Data

Penelitian ini termasuk data sekunder yang berupa angka-angka menggunakan metode statistik sehingga data dihitung dengan program SPSS 21. Menganalisa data dengan uji asumsi klasik, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda, uji keayakan model, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,81400036
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,068
	Negative	-,055
Kolmogorov-Smirnov Z		,501
Asymp. Sig. (2-tailed)		,963

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Menurut perhitungan uji tersebut menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,963 > 0,05 yang berarti model regresi mempunyai data normal sehingga layak melanjutkan ke analisis berikutnya.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
SIZE	0,877	1,140	Tidak terjadi multikolinieritas
DER	0,899	1,112	Tidak terjadi multikolinieritas
CR	0,872	1,146	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Menurut perhitungan uji multikolinieritas diketahui nilai pada *tolerance* seluruh variabel bebas > 0,10. Sementara nilai VIF pada seluruh variabel bebas < 10. Pada pengujian ini, maka penelitian ini tidak ada multikolinieritas model regresi pada setiap variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig 2 tailed	Standar	Kesimpulan
SIZE	0,326	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DER	0,124	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
CR	0,543	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Dilihat pada tabel 3 menunjukkan heteroskedastisitas tidak terjadi pada variabel yang diteliti dengan model regresi karena nilai signifikansi *2 tailed* > 0,05.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

	DW test	Standar	Keterangan
Durbin-Watson	1,726	Diantara -2 sampai +2	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data sekunder, diolah, 2022

Pada analisa diatas nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,726 yang menunjukkan dalam model regresi tidak ada korelasi karena nilai DW test terdapat antara -2

sampai +2 yang maksudnya tidak mengalami autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-3,507	1,800	-1,948	0,057
SIZE	,285	,093	3,072	0,003
DER	1,588	,167	9,519	0,000
CR	-,033	,094	-,347	0,730

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Hasil pengujian tabel 5 menunjukkan persamaan regresi linier berganda yakni:

$$Y = -3,507 + 0,285 (X_1) + 1,588 (X_2) - 0,33 (X_3) + e$$

Penjelasan persamaan regresi di atas adalah:

1. Konstanta = -3,507

Jika variabel *Size* (X_1), DER (X_2) dan CR (X_3) bernilai 0, sehingga besarnya variabel Nilai Perusahaan (Y) adalah -3,507.

2. Koefisien *Size* (X_1) = 0,285

Jika nilai variabel *Size* (X_1) naik 1 satuan dan variabel independen lainnya dapat dikatakan tetap nilainya, berarti nilai perusahaan akan naik sebesar 0,285.

3. Koefisien DER (X_2) = 1,588

Jika nilai variabel DER (X_2) naik 1 satuan dan variabel independen lainnya dapat dikatakan tetap nilainya, berarti nilai perusahaan akan naik sebesar 1,588.

4. Koefisien CR (X_3) = -0,33

Jika nilai variabel CR (X_3) naik 1 satuan dan variabel independen lainnya dapat dikatakan tetap nilainya, berarti nilai perusahaan menurun sebesar 0,033.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji F

F hitung	Sig.	Standar	Keterangan
32,113	0,00	< 0,05	Model Layak

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Dalam pengujian hipotesis hasil F_{hitung} 32,113 pada tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dari itu model regresi ini layak untuk dianalisis selanjutnya dan variabel independen (*Size*, DER dan CR) masing-masing berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji t

Hipotesis	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Standar	Keterangan
H_1 (Ukuran Perusahaan)	3,072	2,064	0,003	< 0,05	Diterima
H_2 (<i>Leverage</i>)	9,519	2,064	0,000	< 0,05	Diterima
H_3 (Likuiditas)	-0,347	2,064	0,730	> 0,05	Ditolak

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Kesimpulan pada tabel 7 yaitu:

- Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,366 > 2.064$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,519 > -2.069$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,347 > -2.069$) dan nilai signifikansi $> 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Determinasi (Uji R^2)

Tabel 8. Hasil Uji R^2

Model	Adjusted R Square	Kesimpulan
1	0,638	Berpengaruh sebesar 63,8 %

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Pada tabel 8 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi pengaruh *Size*, DER dan CR terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai sebesar 0,638 yang artinya Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh *Size*, DER

dan CR sebesar 63,8%, sementara yang sebesar 36,2 % ialah variabel yang lain yang tidak memiliki peran serta pada penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan berikut dapat dibentuk berdasarkan temuan penelitian secara keseluruhan:

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
2. *Leverage* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
3. Likuiditas (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Banani, A., Dewi, R., & Sulistyandari. (2021). *The Effect of Leverage, Liquidity, Profitability, Firm's Growth, Firm's Size, and Dividend Policy toward Firm Value (Study at Manufacture Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2014-2017)*. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, Vol 23(No2),8–19.
<http://jos.unsoed.ac.id/index.php/jame>
- Barnades, A. N., & Suprihhadi, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverages* di BEI Periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Volume 9*(Nomor 6).
- Detama, G. R., & Laily, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, volume 10*(No 1).
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Serta Pada Perusahaan *Food And Beverages* di BEI. *Jurnal Prospek, Vol 1*(No 2), 74–83.
- Eugene F Brigham, & Houston. (2019). *Essentials of Financial Management*. Cengage Learning Asia Pte Ltd.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Khasana, F. A., & Triyonowati. (2019). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Property And Real Estate* di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Volume 8*(Nomor 1).
- Mauludi, M. Y., & Budiarti, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan(Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Volume 8*(Nomor 10).
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Akuntansi, Vol. 9*(No. 1), 1–16.
- Palestina, H. S. M., & Djawoto. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverages* di BEI Hamas Sekar Mega Palestina. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Volume 9*(3).
- Sofiatin, D. A. (2019). Pengaruh

Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol 1(No 2), 125–132.